

OPTIMALISASI BRANDING DESA MELALUI PELATIHAN PENULISAN BERITA DAN MANAJEMEN BLOG BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DI KECAMATAN PURWANEGARA

Ika Septiana¹⁾, Siti Ulfiyanti²⁾, Aris Trijaka Harjanta³⁾

^{1, 2)}Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,

³⁾Fakultas Teknik, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
sitiulfiyanti@upgris.ac.id

Abstract

In the era of technological modernization, the dissemination of digital-based information has become an essential pillar for supporting village progress in various aspects, particularly social and economy. As a village community organization, Karang Taruna (youth group) plays a strategic role in these efforts due to their proven "internet literacy" and adequate technological skills. However, members of the Karang Taruna in Kalitengah Village, Banjarnegara Regency, still face challenges in professional publication and blog management to promote village potential. This issue serves as the foundation for this community service activity, which aims to enhance digital literacy skills through news writing and blog management training so that village potential can be communicated widely and effectively. The training was conducted using a participatory approach and hands-on practice methods, covering journalistic writing techniques and digital content management. The results indicated that participants successfully produced journalistic works that fulfilled the 5W+1H elements (what, why, who, where, when, and how), structure, and linguistic rules. The resulting written products included narratives on village programs, natural tourism potential, traditional preservation, and the dynamics of community activities. It can be concluded that this training empowers Karang Taruna members to become competent local information agents while opening career prospects in news writing to support village development.

Keywords: Digital Literacy, Karang Taruna, News Writing, Blog Management, Village Potential.

Abstrak

Di era modernisasi teknologi, penyebaran informasi berbasis digital telah menjadi pilar penting untuk mendukung kemajuan desa dalam berbagai aspek, khususnya sosial dan ekonomi. Sebagai organisasi masyarakat desa, Karang Taruna memainkan peran strategis dalam upaya tersebut karena memiliki "literasi internet" yang terbukti dan keterampilan teknologi yang memadai. Namun, anggota Karang Taruna di Desa Kalitengah, Kabupaten Banjarnegara, masih menghadapi tantangan dalam publikasi profesional dan pengelolaan blog untuk mempromosikan potensi desa. Masalah inilah yang menjadi landasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital melalui pelatihan penulisan berita dan pengelolaan blog agar potensi desa dapat dikomunikasikan secara luas dan efektif. Pelatihan dilakukan menggunakan pendekatan partisipatif dan metode praktik langsung, yang mencakup teknik penulisan jurnalistik serta manajemen konten digital. Hasil menunjukkan bahwa peserta berhasil menghasilkan karya jurnalistik yang memenuhi unsur 5W+1H (what, why, who, where, when, dan how), struktur, serta kaidah kebahasaan. Produk tulisan yang dihasilkan meliputi narasi tentang program desa, potensi wisata alam, pelestarian tradisi, dan dinamika kegiatan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberdayakan anggota Karang Taruna untuk menjadi agen informasi lokal yang kompeten, sekaligus membuka prospek karier dalam penulisan berita untuk mendukung pembangunan desa.

Keywords: Literasi Digital; Karang Taruna; Penulisan Berita; Pengelolaan Blog; Potensi Desa.

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin maju dan berkembang, informasi atau berita menjadi salah satu aset terpenting dalam pembangunan masyarakat. Hal tersebut, yang menjadikan literasi digital menjadi keterampilan esensial bagi pemuda khususnya berkaitan dengan peran mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat (Handoko et al., 2023). Literasi digital dapat mengubah peran pemuda dari sekadar penikmat informasi menjadi produsen informasi yang bermakna dan bermanfaat (Rianto & Sukmawati, 2021). Dalam konteks pembangunan masyarakat, pemuda dapat memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan melalui penguasaan literasi digital.

Salah satu wadah strategis bagi pemuda untuk memanifestasikan peran dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui organisasi karang taruna (Pratama & Rahmat, 2018). Karang taruna sebagai organisasi pemuda desa berbasis gotong royong dan pemberdayaan, telah lama menjadi pilar utama dalam kegiatan sosial di Indonesia. Selain itu karang taruna memainkan peran krusial dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Di Tingkat desa, karang taruna terlibat secara aktif dalam program gotong royong serta membantu mensukseskan program desa.

Berdasarkan data dari reportal bahwa 74,6% masyarakat Indonesia terhubung dengan internet pada awal 2025, dengan kesenjangan lebih besar di wilayah rural (Kemp, 2025). Meskipun, penggunaan internet cukup tinggi mencapai 74,6%, organisasi karang taruna belum mampu mengelola data secara sistematis (Astuti et al.,

2026). Hal ini mengindikasikan kurangnya kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi untuk pembuatan konten digital. Ini menyebabkan karang taruna belum dalam memanfaatkan digital untuk pemberdayaan ekonomi maupun sosial (Anfas et al., 2024). Banyak anggota karang taruna yang memiliki gawai, tetapi kurang memanfaatkan untuk partisipasi pengembangan desa bahkan waktu luang yang dimiliki lebih difokuskan pada dunia maya (Widiatmaka et al., 2023).

Di Desa Kalitengah, Banjarnegara, karang taruna terdiri atas remaja atau pemuda-pemudi yang berdedikasi dan terlibat secara aktif dalam berbagai program pengembangan desa, baik dalam hal seni, budaya, ekonomi, maupun sosial lingkungan. Peran baik yang telah terlaksana tersebut, perlu didukung dengan pengetahuan yang akan mengoptimalkan kontribusi nyata mereka bagi perkembangan dan kemajuan desa. Hal ini juga didukung dengan fakta bahwa Desa Kalitengah memiliki potensi alam yang perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas (Septiana et al., 2025). Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni memperkenalkan desa dengan memanfaatkan fasilitas digital. Untuk itulah, mereka perlu mendapatkan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan atau keterampilan dalam pemanfaatan digital yang berkaitan dengan jurnalistik, khususnya penulisan berita dan pengelolaan blog.

Jurnalisme menjadi fondasi ilmiah dalam rangka peran aktif warga dalam produksi berita untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat yang sering terabaikan oleh media (Sarrah et al., 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi

warga dalam berbagi informasi dapat meningkatkan pengawasan sosial sekaligus memperkaya narasi publik, khususnya karang taruna dalam mengangkat isu atau menginformasikan perkembangan desa seperti pembangunan infrastruktur, promosi kuliner, UMKM, wisata atau kebudayaan yang ada di desa. Dengan menginformasikan kepada khalayak melalui digital seperti blog dapat membantu desa untuk dikenal masyarakat luas sehingga meningkatkan pariwisata dan mengundang investor untuk kerja sama serta pihak lain yang dapat mendukung pengembangan desa (Kurnia, 2023).

Manfaat menulis berita bagi karang taruna terbukti mampu memobilisasi aksi kolektif seperti kampanye lingkungan atau promosi ekonomi desa (Yasuandari et al., 2025). Untuk mencapai tujuan tersebut, berita atau informasi yang ditulis dalam bog tidak hanya sekadar tulisan saja. Perlu adanya pengemasan berita yang menarik. Untuk itu yang dibutuhkan oleh karang taruna ialah pemahaman keterampilan menulis informasi atau berita dalam blog yang menekankan prinsip jurnalisme dasar seperti akurasi, objektivitas, dan etika.

Adapun, mengelola blog sebagai platform digital memungkinkan karang taruna membangun ruang publik dalam jaringan yang inklusif sehingga karang taruna dapat dengan leluasa membuka ruang diskusi untuk membahas isu lokal yang sedang berkembang di desa (Permana, 2019). Selain itu, juga dapat meningkatkan kreativitas remaja karang taruna melalui desain digital yang dapat diekstensikan ke blogging (Faqih et al., 2022). Dengan penguasaan tata kelola blog, anggota karang taruna tidak hanya menjadi konsumen informasi melainkan dapat

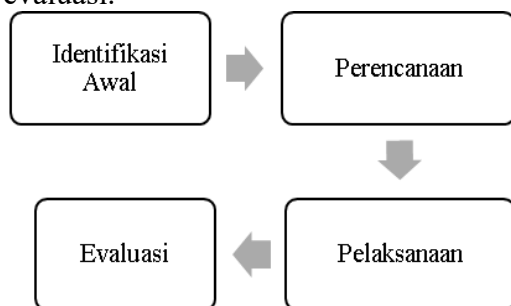
berkontribusi pada kemajuan sosial ekonomi komunitas yang ada di desa. Mengelola blog memberikan ruang bagi anggota karang taruna untuk mengekspresikan ide kreatif secara berkelanjutan. Blog tidak hanya alat untuk menulis ide, informasi, atau berita tetapi juga untuk membangun komunitas online dalam rangka mempromosikan desa.

Dengan mendasarkan pada paparan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan. Pelatihan menulis berita dan mengelola blog bagi karang taruna dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan fokus pada peningkatan kemampuan produksi konten yang akurat dan berkelanjutan sehingga memungkinkan pemuda menjadi agen informasi lokal khususnya di desanya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi digital remaja karang taruna Desa Kalitengah Banjarnegara melalui keterampilan menulis berita atau informasi pada blog. Fokus tujuan yang ingin dicapai yaitu anggota karang taruna dapat dengan mudah menyampaikan ide, gagasan, informasi, atau berita ke khalayak luas melalaui blog. Adapun manfaat bagi remaja karang taruna adalah peningkatan kepercayaan diri anggota karang taruna dalam hal keterampilan menulis dan bahkan dapat membuka peluang karir menjadi jurnalis lokal atau penulis berita lokal.

METODE

Metode pelatihan mengadopsi pendekatan partisipatif dengan sesi praktik langsung seperti pembuatan berita tentang kegiatan desa dan simulasi blogging untuk promosi potensi lokal. Pendekatan ini dipilih karena dalam kegiatan pengabdian ini mitra diposisikan sebagai subjek utama

yang terlibat secara aktif dari tahap perencanaan hingga evaluasi program (Umar et al., 2026); (Junaidi et al., 2022); (Effendi et al., 2025). Dengan demikian, anggota karang taruna dapat mengikuti kegiatan secara efektif, sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan dapat terwujud secara optimal. mengefektifkan kegiatan pelatihan yang dilakukan pada anggota karang taruna. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu identifikasi awal, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1: Skema Pengabdian

Pada tahap identifikasi awal, tim menggali informasi mencakup mitra, kondisi, dan keadaan mitra yang nantinya akan mengikuti kegiatan pelatihan dengan metode wawancara. Identifikasi awal juga dilakukan untuk mengobservasi dan menggali informasi dari mitra terkait permasalahan apa yang dihadapi anggota karang taruna dalam rangka pengembangan desa cerdas dan desa digital.

Berdasarkan identifikasi awal melalui kegiatan observasi dan tanya jawab kemudian dilakukan penetapan tujuan kegiatan pengabdian dan kesepakatan bersama dengan mitra. Tujuan kegiatan adalah berupa kegiatan pelatihan yang akan dilakukan kepada anggota karang taruna Desa Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Pelatihan yang akan dilakukan mengenai pelatihan menulis berita dan mengelola blog.

Setelah dilakukan observasi

awal dan penetapan tujuan kegiatan pengabdian, pada tahap ini dilakukan penyusunan perencanaan kegiatan. Tahap perencanaan kegiatan diawali dengan menyusun proposal kegiatan. Perencanaan lain yang dilakukan yaitu pemetaan kebutuhan pelatihan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap: Pertama, penyampaian program dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan inti dilakukan penyamaan persepsi terkait tujuan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Penyampaian program dilakukan agar terjadi pemahaman yang sama antara tim pengabdian dan mitra. Dengan penyampaian program peserta dapat memahami urgensi pelaksanaan pelatihan yang diikuti dan termotivasi untuk terlibat aktif selama kegiatan pelatihan. Pemahaman awal mitra dilakukan sebelum tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan. Pemahaman awal dilakukan dengan membagikan angket pemahaman awal. Hal ini untuk mengetahui kemampuan mitra sebelum mengikuti pelatihan.

Tahap selanjutnya, pelatihan, yang diawali dengan pemberian tes awal. Tahapan pelatihan diawali dengan penyamaan persepsi pemahaman materi menulis berita kemudian dilanjutkan dengan paparan materi mengenai blog. Pada saat pelatihan tidak hanya dilakukan pemahaman pengetahuan dalam bentuk diskusi dan ceramah melainkan juga dilakukan kegiatan praktik membuat berita dan diunggah di web desa. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra mengenai menulis berita dan mengelola blog.

Tahap terakhir, penerapan teknologi dilakukan setelah penyampaian materi dari tim pengabdian. Mitra diajak mempraktekkan secara

langsung bagaimana menulis berita yang menarik pembaca. Selain itu penerapan teknologi dilakukan juga dengan mengunggah hasil tulisan peserta pelatihan ke web desa. Mitra juga diajarkan bagaimana cara mengelola blog yang ada di web desa.

Pelaksanaan pengabdian diakhiri dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik non tes yaitu angket. Hal ini untuk mengetahui tingkat ketercapaian program pelatihan yang telah dilakukan. Selain itu evaluasi ini juga dilakukan tim pengabdian untuk analisis hasil pengabdian. dengan evaluasi yang dilakukan akan dapat diketahui dampak program pengabdian yang telah dilakukan tim pengabdian dan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Kalitengah memiliki berbagai potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada masyarakat, di antaranya: (1) Monumen Dr. Sulisty, M.Pd. (Praktisi Pendidikan); (2) Goa Kalitengah; (3) Air Terjun; dan (4) View Daerah Tambang (Mukhlis, Subekti, Fajriyah, & Agung, 2019). Selain potensi wisata, juga diperoleh informasi berkenaan dengan UMKM yang dikembangkan desa, di antaranya: (1) cendera mata dan (2) makanan. Namun, belum optimal karena kendala pemasaran (Septiana et al., 2025). Desa Kalitengah Kecamatan Banjarnegara merupakan salah satu desa yang memiliki kelompok Karang Taruna yang aktif, namun masih memerlukan peningkatan kapasitas di bidang teknologi digital. Melalui penulisan berita dan informasi pada platform blog atau web desa diharapkan remaja Karang Taruna dapat mandiri menginformasikan atau menyebarkan informasi atau potensi

desa Kalitengah ke khalayak luas. Dengan adanya pelatihan yang sudah dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa dan masyarakat luas.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Literasi Digital melalui Keterampilan Menulis Berita dan Informasi pada Blog bagi Remaja Karang Taruna Desa Kalitengah dilaksanakan di Balai Desa Kalitengah. Kegiatan di buka oleh kepala Desa Kalitengah Bapak Satimin. Tim pelaksana pengabdian, yaitu Dr. Ika Septiana, M.Pd., Siti Ulfiyanti, M.Pd., dan Aris Trijaka Harjanta, M.Kom hadir dalam pelaksanaan pengabdian di Desa Kalitengah. Ketua tim pengabdian adalah Dr. Ika Septiana bertanggung jawab atas pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan PKM.



Gambar 2: Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dilanjutkan sesi pelatihan oleh tim pengabdian. Kegiatan pelatihan menggunakan berbagai teknik yaitu penyampaian teori dan penyamaan persepsi mengenai materi pelatihan, diskusi interaktif dengan peserta pelatihan, dan praktik membuat berita. Tahapan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan:

a. Penyampaian Program

Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada mitra maka perlu dilakukan penyamaan persepsi terkait tujuan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Penyampaian program dilakukan agar terjadi pemahaman yang

sama antara tim pengabdi dan mitra. Harapan penyampaian program ini agar pada saat pelaksanaan pelatihan peserta memahami pentingnya pelatihan yang diikuti dan terlibat aktif selama kegiatan pelatihan. Tahapan ini disampaikan oleh ketua tim pengabdian, yaitu Dr. Ika Septiana, M.Pd. yang menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pengabdian.

b. Pemahaman Awal Mitra

Pemahaman awal kepada mitra dilakukan sebelum tim pengabdi menyampaikan materi pelatihan. Pemahaman awal dilakukan dengan menggunakan angket pemahaman awal. Hal ini untuk mengetahui kemampuan mitra sebelum mengikuti pelatihan. Tahapan ini di pandu oleh anggota tim pengabdian, yaitu Siti Ulfiyani, M.Pd.. Berdasarkan hasil kebutuhan awal diperoleh data 1) semua anggota karang taruna terlibat aktif di berbagai kegiatan desa; 2) semua anggota karang taruna memiliki gawai ; 3) potensi Desa Kalitengah layak untuk dipublikasikan ke khalayak luas; 4) 87% karang taruna belum memahami penulisan berita di web; 5) masih ada peserta yang kurang tahu mengenai web Desa Kalitengah dengan persentase 82,1% tidak tahu; 17,9% tahu web Desa Kalitengah.

c. Pelatihan

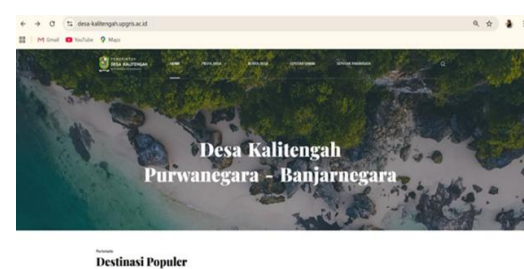
Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan. Kegiatan diawali dengan pemberian tes awal kemudian dilanjut pelatihan. Tahapan pelatihan diawali dengan penyamaan persepsi pemahaman materi menulis berita kemudian dilanjutkan dengan paparan materi mengenai blog. Materi yang disampaikan mencakup: a) pengenalan literasi digital dan pentingnya blog sebagai media informasi, b) teknis penulisan berita (unsur berita 5W +1 H), c) teknik

pembuatan berita dalam blog dengan mengatur tampilan dan publikasi tulisan, dan d) praktik menulis berita, dan etika digital sekaligus cara mempublikasikan tulisan melalui media berbasis digital (blog).

Pada saat pelatihan tidak hanya dilakukan pemahaman pengetahuan dalam bentuk diskusi dan ceramah melainkan juga dilakukan kegiatan praktik membuat berita dan diunggah di web desa. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra mengenai menulis berita dan mengelola blog.

d. Penerapan Teknologi

Kegiatan penerapan teknologi dilakukan setelah penyampaian materi dari tim pengabdi. Mitra diajak mempraktikkan secara langsung cara menulis berita yang dapat menarik pembaca kemudian mengunggahnya ke website desa. Selain itu penerapan teknologi dilakukan juga dengan mengunggah hasil tulisan peserta pelatihan ke web desa (<https://desa-kalitengah.upgris.ac.id/>). Mitra juga diajarkan cara mengelola blog desa. Berikut tampilan blog desa.



Gambar 3: Tampilan Blog Desa

Pembahasan

Untuk mengukur pemahaman peserta atas pengetahuan yang telah diberikan, dirumuskan lima indikator, yaitu a) pengetahuan mengenai unsur-unsur berita yang meliputi *what*, *when*, *where*, *why*, *who*, dan *how* (5W + 1 H), b) pengetahuan mengenai struktur berita

(meliputi judul, lead, dan tubuh berita), c) pengetahuan tentang teknik penulisan berita yang baik, d) pemahaman fungsi blog sebagai media promosi desa, dan e) pengetahuan tentang pengelolaan konten blog. Deskripsi pemahaman setiap indikator, tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Utama Kegiatan

Indikator	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
Pengetahuan unsur berita	Terbatas	Baik, dalam kegiatan praktik, peserta dapat menulis berita dengan memenuhi unsur 5W +1 H
Pengetahuan struktur berita	Belum terstruktur	Lebih sistematis, dengan pengetahuan yang telah diberikan, peserta dapat menyajikan berita dengan mengikuti struktur yang benar
Kemampuan menulis berita	Terbatas	Pengetahuan peserta tentang teknik penulisan berita meningkat melalui praktik menulis berita
Kemampuan mengelola blog	Minim	Meningkat, peserta dapat mengelola blog dengan mandiri
Motivasi promosi desa	Sedang	Kesadaran untuk mempromosikan potensi melalui pemanfaatan blog meningkat

Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan anggota karang taruna tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga pemahaman untuk mempublikasikan tulisan melalui blog sebagai sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan mengenai potensi Desa Kalitengah

secara luas. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini, yaitu a) antusiasme peserta yang tinggi, b) dukungan penuh dari pihak pemerintah desa, serta c) metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik secara seimbang.

Namun, tantangan yang masih perlu diperhatikan adalah akses internet yang belum merata di beberapa wilayah desa dan kebutuhan pendampingan lanjutan agar tulisan peserta tetap konsisten dan berkualitas.

Kegiatan pelatihan peningkatan literasi digital melalui keterampilan menulis berita dan publikasi melalui blog bagi anggota karang taruna Desa Kalitengah telah terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah diharapkan. Indeks literasi digital peserta meningkat secara nyata, kepercayaan diri dalam menulis semakin tinggi, dan mereka kini memiliki kemampuan untuk menyebarkan ide, gagasan, informasi, serta berita secara luas melalui blog. Kegiatan ini juga telah membuka peluang karir bagi remaja sebagai jurnalis lokal atau penulis berita di masa mendatang. Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tim pengabdian tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga pemahaman menulis blog sebagai sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan mengenai potensi Desa Kalitengah untuk dipublikasikan secara luas.



Gambar 4: Tim Pelaksana dan Peserta

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra anggota karang taruna Desa Kalitengah, Kecamatan Purwanegara telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anggota karang taruna untuk mengoptimalkan kemampuan pemanfaatan sekaligus meningkatkan literasi digital melalui pelatihan penulisan berita dan manajemen blog. Rangkaian kegiatan dengan aktivitas utama praktik langsung memberikan dampak positif kepada peserta yang ditunjukkan dari hasil latihan berupa berita yang memenuhi unsur dan struktur serta kaidah kebahasaan. Berita yang ditulis seputar potensi desa, misalnya wisata unggulan (Monumen Sulistyo dll.). Dengan demikian, melalui kegiatan ini anggota karang taruna dapat turut berpartisipasi sebagai kontributor berita atau konten untuk blog yang dikelola oleh pemerintah desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Tanjungpinang atas dukungan dan fasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas kontribusi dan dedikasi selama pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anfas, Latif, A., Sujipto, A., Thamrin, S. H., Fatana, N., & Sukmawan, S. (2024). Penguatan Karakter Kebangsaan bagi Pemuda Karang Taruna Desa di Polewali Mandar dalam Membangun Karakter Sosial di Era Digitalitas. *Jurnal Abdi Masyarakat (Jamas)*, 2(2), 523–530.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62085/jms.v2i2.116>
- Astuti, Saenab, & Rezeky, A. S. (2026). Reposisi Peran Karang Taruna dalam Tata Kelola Desa: dari Pelaksana Kegiatan Menjadi Pengelola Data Berbasis Komunitas. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)*, 4(3), 249–260.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v4i3.9758>
- Effendi, Z., Hasibuan, H. B., Tambunan, J. N., Raihan, A. B., Alpiki, A., Purnomo, A., & Hutapea, W. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendekatan Partisipatif Di Desa Bah Balua Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 349–361.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/atjpm.v7i1.7273>
- Faqih, A., Rifai, A., Solihin, M. R., & Ayyasy, M. D. (2022). Peningkatan Kreativitas Karang Taruna Melalui Pelatihan Desain Grafis dan Konten Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 208–214.
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/5232/3602>
- Handoko, W., Setyoko, P., & Denok, K. (2023). Youths' Digital Literacy

- Skills: Critical Thinking to Participate in Elections. *Journal of Local Government Issues*, 6(1), 19–34. <https://doi.org/10.22219/logos.v6i1.23229>
- Junaidi, Y., Adi, S. A., & Rachmi, I. S. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Program Bahari Sembilang Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *Jurnal Locus: Penelitian Dan Pengabdian*, (7). <https://doi.org/10.36418/locus.v1i7.168>
- Kemp, S. (2025, December 25). *Digital 2025: Indonesia*. <https://Datareportal.Com/Reports/Digital-2025-Indonesia>.
- Kurnia, M. I. (2023). Village Branding Based on Development of MSMEs. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10, 2610–2618. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54659>
- Permana, R. (2019). Peran Kontributor Berita dan Jurnalisme Warga Secara Industrial dalam Era Masyarakat Informasi. *Jurnal Audience*, 1(2), 162–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v1i2.2689>
- Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>
- Rianto, P., & Sukmawati, A. I. (2021). Literasi Digital Pelajar di Yogyakarta: Dari Consuming ke Prosuming Literacy. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20612>
- Sarrah, K. F., Sri, D. F., & Riswanto. (2022). Peran Citizen Journalism dalam Mengakomodir Informasi (Studi pada Akun Instagram @Bengkuluinfo). *Jurnal Humas Dan Media Kontemporer (MADIA)*, 2(1), 26–33. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/madia/article/view/3043/1788>
- Septiana, I., Ulfayani, S., & Harjanto, A. T. J. (2025). Optimizing the Use of Website Media as an Effort to Improve SDGs in Kalitengah Village, Banjarnegara. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 992–1002. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i2.738>
- Umar, Rahman, M., Ramadhani, N., Handayani, G. T., Ulvariani, Hayuddin, S., Olivia, H., Nurayni, W., Rifaldi, R. A., Aidil, Salam, A., & Ahsahra, A. (2026). Pendekatan Partisipatif dalam Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Anak di Desa Ponggi. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 2(1), 234–243. <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1743>
- Widiatmaka, P., Mujahidah, N., Rahmap, & Arifudin. (2023). Pendidikan karakter melalui karang taruna untuk membangun karakter sosial pada generasi digital native. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 32–41. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57036>
- Yasuandari, Syawalani, D. A., Sanjev, D., Yasyfi, H., Febrian, I. H., & Qoys, M. N. Al. (2025). Pemberdayaan Karang Taruna Desa Jayagiri melalui Jurnalisme Warga (Citizen Journalism):

Optimalisasi Media Komunitas
“Suara Rimpang” dalam Edukasi
Lingkungan. *Jurnal Madaniya*,
6(4), 2200–2210.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.1435>